

BAB III

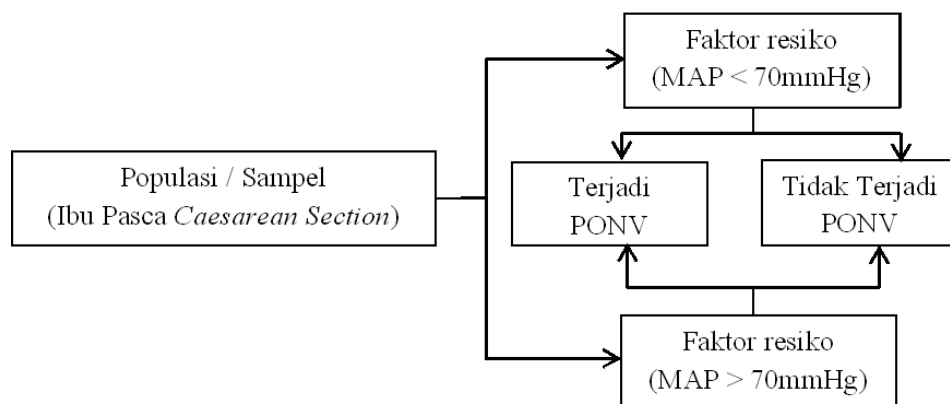
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif (Siyoto & Sodik, 2015 dalam Hardani, 2020).

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *analytical survey* adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmojo, 2018). Rancangan penelitian *cross sectional* pada penelitian ini :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian
(Nursalam, 2016 modifikasi oleh peneliti)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di ruang kebidanan RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro pada bulan Agustus - September 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi (Hardani, 2020).

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pasien pasca *caesarean section* dengan anestesi spinal yang berada di ruang rawat inap kebidanan RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2022. Berdasarkan data yang didapatkan, diketahui bahwa pasien tindakan *caesarean section* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro pada Maret – Mei 2022 adalah sebanyak 158 orang.

Perhitungan penentuan besar sampel;

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 53}{(0,05)^2 (50-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 53}{(0,0025) (49) + (0,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{25,97}{0,1225 + 0,49}$$

$$n = \frac{25,97}{0,6125}$$

$$n = 42 \text{ responden}$$

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% = 1,96)

P : Perkiraan proporsi di populasi (50% = 0,5)

Pada hasil perhitungan sampel sebelumnya diatas didapatkan responden sebanyak 42 responden. Penggunaan perhitungan sampel menggunakan rumus diatas karena nilai n tidak diketahui, sehingga dapat menggunakan rumus tersebut diatas.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Husain dan Purnomo, 2001 dalam Hardani, 2020). Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Hardani, 2020).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu;

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Untuk kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Pasien pasca *caesarean section* dengan anestesi spinal
- 2) Pasien pasca *caesarean section* rentang usia 20 – 40 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriterian eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian. Untuk kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Pasien dengan riwayat pre-eklamsia dan eklamsia

- 2) Pasien pasca *caesarean section* dengan komplikasi (perdarahan, penurunan kesadaran)

E. Variabel Penelitian

Jenis variabel diklasifikasikan menjadi bermacam-macam tipe untuk menjelaskan penggunaannya dalam penelitian. Beberapa variabel dimanipulasi, yang lainnya sebagai kontrol. Beberapa variabel diidentifikasi tetapi tidak diukur dan yang lainnya diukur dengan pengukuran sebagian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini diidentifikasi dua (2) variabel penelitian yaitu;

1. Variabel Bebas (Independen)

Pada penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah *Mean Arterial Pressure* (MAP).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV).

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Alat ukur	Skala ukur
Variabel Independen						
1.	<i>Mean Arterial Pressure</i> (MAP)	<i>Mean Arterial Pressure</i> (MAP) merupakan rata-rata tekanan arterial melalui satu siklus jantung, yang didapatkan dari pengukuran <i>sistole</i> dan <i>diastole</i> .	Melihat status tekanan darah pada buku rekam medis	1. MAP < 70mmHg 2. MAP > 70mmHg	Kuesioner	Interval
Variabel Dependen						
2.	<i>Post Operative</i>	<i>Post Operative Nausea Vomiting</i>	Menilai PONV berdasarkan	- Skor 0 : Tidak	Kuesioner	Interval

	<i>Nausea and Vomiting (PONV)</i>	(PONV) adalah efek samping yang umum terjadi 24-48 jam pasca tindakan operasi dan anestesi.	<i>Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching (RINVR)</i>	- PONV - Skor 1-8 : PONV Ringan - Skor 9-16 : PONV Sedang - Skor 17-24 : PONV Berat - Skor 25-32 : PONV Sangat Berat		
--	-----------------------------------	---	--	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini instrument penelitian berupa kuesioner data MAP dan kuesioner PONV (berdasarkan RINVR). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner data demografi Ardiansah (2017) yang telah dimodifikasi oleh peneliti dan instrument pengukuran PONV berdasarkan RINVR.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner data MAP yang merupakan variabel dependen dan lembar kuesioner PONV (berdasarkan RINVR) yang merupakan variabel independen. Yang diteliti adalah tingkat hubungan antara MAP dengan kejadian PONV pada pasien pasca *casarean section* dengan anestesi spinal. Secara keseluruhan, alur dari teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- b. Peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan peneliti dilanjutkan dengan *informed consent*.

- c. Melakukan pengukuran MAP dan observasi adanya keluhan PONV (derajat dan keparahan diukur berdasarkan RINVR).
- d. Selanjutnya peneliti mencatat data hasil pengukuran dan observasi pada lembar kuesioner.
- e. Peneliti melakukan pengolahan dan analisa data yang telah didapatkan.
- f. Hasil analisa data dimuat dalam pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian.

H. Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Aprina, 2015). Analisa data dalam penelitian ini :

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran masing-masing variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. (Aprina, 2015). Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, yaitu distribusi frekuensi MAP, dan distribusi frekuensi PONV serta karakteristik dari responden.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan bantuan perangkat lunak komputer, untuk mengetahui hubungan MAP dengan kejadian PONV pada pasien pasca *caesarean section*.

Dengan keputusan uji *Chi Square* (Aprina, 2015) :

- a. Bila $P \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak \rightarrow ada hubungan / adanya perbedaan yang bermakna
- b. Bila $P \text{ value} > \alpha$, H_0 gagal ditolak \rightarrow tidak ada hubungan.